

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DUKUNGAN
MANAJEMEN PUNCAK, DAN KEMAMPUAN PEMAKAI TERHADAP
EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTA
(Studi Empiris pada kantor BPPKAD kabupaten Rembang)**

Arum kamawati*, Maslichah, Hariri*****
Email: arumkamawati01@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Computer-based accounting information system is essential applied in cooperatives to produce a form of financial statements information that is relevant and reliable. This study aims to demonstrate empirically the effect of the use of information technology, user participation, top management support and engineering capabilities users of accounting information systems at the effectiveness of accounting information systems. Sampling technique used is the census sampling technique (saturated sample) and get a sample of 80 samples. Questionnaires were returned and deserves to be treated as many as 80 questionnaires. Data analysis technique used is the technique of linear regression analysis showed that the variables berganda. Hasil use of information technology, user participation, top management support, the ability of users of accounting information systems engineering positive influence on the effectiveness of the system of accounting informmasi.

Keywords: *Information Technology Utilization, User Participation, Top Management Support, Effectiveness SIA*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini mempengaruhi kehidupan perekonomian secara global, baik di dunia maupun di Indonesia. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat dan cepat, individu dapat menggunakan teknologi dengan baik sesuai kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi telah membawa masyarakat Indonesia ke arah hidup yang lebih modern. Perkembangan teknologi dan informasi membawa kemudahan pada masyarakat dan masukan untuk dapat memahami perkembangan teknologi informasi untuk dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan siapapun dan kapanpun. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan pemakainya (Pardani dan damayanthi, 2017). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2014). Menurut Dharmawan & Ardianto (2017) Dukungan manajemen puncak merupakan hal yang sangat penting untuk berlangsungnya kegiatan dalam perusahaan. Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang memberikan dampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditujukan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah manfaat teknologi informasi, dukungan manajemen puncak dan kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah manfaat teknologi informasi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi?

TUJUAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektifitas Sistem informasi akuntansi
3. Untuk mengetahui Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektifitas Sistem informasi akuntansi
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemakai terhadap efektifitas Sistem informasi akuntansi

MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

a) peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan pemakai terhadap efektifitas Sistem informasi akuntansi.

b) Bidang ilmu SIA

Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif

c) Bidang ilmu SIM

Dapat memudahkan pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada departemen yang memiliki hubungan atau koordinasi. Dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas data secara akurat

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi perusahaan dalam menetapkan Sistem yang akan diterapkan khususnya tentang efektifitas Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan..

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah rangkuman data-data transaksi dalam perusahaan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan, informasi ekonomi perusahaan yang digunakan para manajer. 3 prinsip SIA yaitu:

1. Cepat. Sistem informasi akuntansi yang digunakan harus cepat, tepat sesuai target waktu dan memiliki informasi yang berbobot.
2. Aman. Sistem informasi akuntansi harus memiliki keamanan yang menjaga informasi penting dalam perusahaan.
3. Murah. Dalam proses berjalannya sistem informasi akuntansi harus memiliki biaya yang minimum, harus bisa menekan biaya yang tidak perlu digunakan

Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Pardani & Damayanthi (2017) efektifitas sistem merupakan keberhasilan sistem untuk mencapai kualitas dan kuantitas dalam waktu yang tepat dan mampu menghasilkan output yang maksimal. Efektifitas secara umum diartikan sebagai pengukuran kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pemanfaatan teknologi informasi

Hal penting yang dapat mempengaruhi aspek kehidupan manusia dalam bekerja salah satunya berupa teknologi. Teknologi informasi semakin berkembang pesat sehingga dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Di era sekarang ini teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi maupun dalam proses bisnis. Teknologi informasi telah mengubah perilaku masyarakat secara global

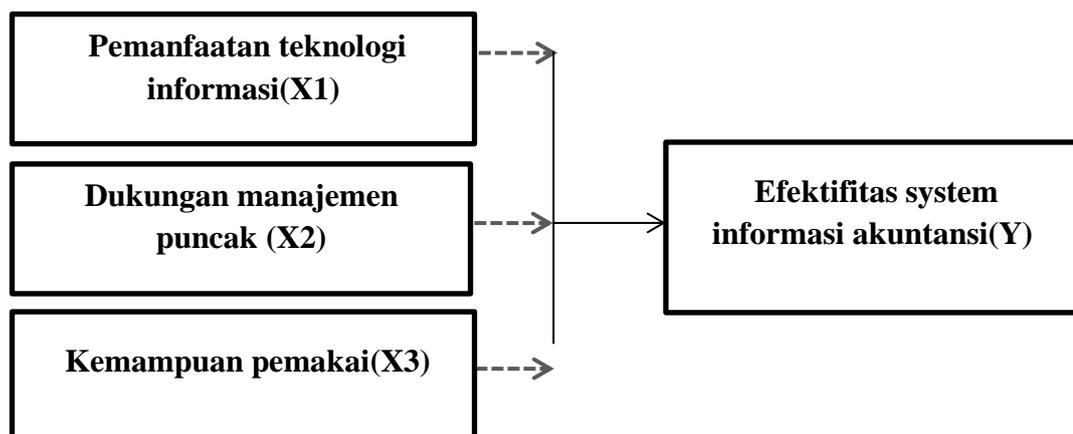
Pengertian Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak merupakan bentuk kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi.

Pengertian Kemampuan Pemakai

Kemampuan personal yang tinggi dapat memacu pengguna untuk memakai Sistem informasi akuntansi sehingga kinerja Sistem informasi akuntansi menjadi efektif.

KERANGKA KONSEPTUAL



Hipotesis penelitian:

- H1a: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektifitas Sistem informasi Akuntansi
- H1b: Dukungan Manajemen puncak berpengaruh terhadap efektifitas Sistem informasi Akuntansi

H1c: Kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektifitas Sistem informasi

JENIS, LOKASI, dan WAKTU PENELITIAN

Jenis penelitian penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan di kantor BPPKAD kabupaten rembang. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai selesai.

POPULASI, SAMPEL, dan KRITERIA SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Kantor BPPKAD Kabupaten rembang yang menggunakan Sistem informasi akuntansi dalam pekerjaannya. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *purposive sampling*. "*purposive sampling*" dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random dan daerah tetapi didasarkan atas adanya pertimbangan tertentu

Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang menggunakan computer dan SIA dalam pekerjaannya. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada Kantor BPPKAD Kabupaten rembang

Kriteria Responden Penelitian ini sebagai berikut :

Peneliti memiliki kriteria dalam pengambilan sampel, diantaranya:

1. Responden sebagai karyawan dan pimpinan dibidang akuntansi dan keuangan (bendahara) pada kantor BPPKAD Kabupaten Rembang
 2. Responden yang bekerja menggunakan komputer dan SIA
- Hasil penelitian dan pembahasan

HASIL PENELITIAN

HASIL UJI VALIDITAS

Tabel Uji Validitas X1 (pemanfaatan teknologi iformasi)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.335**	.160	.258*	.719**
	Sig. (2-tailed)		.002	.156	.021	<,001
	N	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	.335**	1	-.083	-.008	.514**
	Sig. (2-tailed)	.002		.466	.944	<,001
	N	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.160	-.083	1	.457**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.156	.466		<,001	<,001
	N	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.258*	-.008	.457**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.021	.944	<,001		<,001
	N	80	80	80	80	80
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.719**	.514**	.588**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan untuk tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05 dapat diketahui bahwa sebesar X1.1 Ssebesar 0,719> r tabel maka dapat disimpulkan bahwa x1.1 adalah valid.

Tabel Uji Validitas X2(Dukungan manajemen puncak)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.398**	.271*	.288**	.747**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.015	.010	<,001
	N	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.398**	1	.213	.280*	.683**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.057	.012	<,001
	N	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.271*	.213	1	.244*	.615**
	Sig. (2-tailed)	.015	.057		.029	<,001
	N	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.288**	.280*	.244*	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.010	.012	.029		<,001
	N	80	80	80	80	80
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.747**	.683**	.615**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05 dapat diketahui bahwa sebesar X2.1 sebesar 0,747 > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa X2.1 adalah dinyatakan valid.

Tabel Uji Validitas X3 (kemampuan pemakai)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.397**	.180	.413**	.717**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.111	<,001	<,001
	N	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	.397**	1	.211	.308**	.696**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.060	.005	<,001
	N	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	.180	.211	1	.171	.605**
	Sig. (2-tailed)	.111	.060		.130	<,001
	N	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	.413**	.308**	.171	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.005	.130		<,001
	N	80	80	80	80	80
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.717**	.696**	.605**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05 dapat diketahui bahwa sebesar X1.1 Ssebesar 0,717> r tabel maka dapat disimpulkan bahwa x3.1 adalah valid

Tabel Uji Validitas Y (efektifitas system informasi akuntansi)

		Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	-.048	.348**	-.006	. ^b	.617**
	Sig. (2-tailed)		.674	.002	.955	.	<,001
	N	80	80	80	80	80	80
Y1.2	Pearson Correlation	-.048	1	-.012	.300**	. ^b	.476**
	Sig. (2-tailed)	.674		.913	.007	.	<,001
	N	80	80	80	80	80	80
Y1.3	Pearson Correlation	.348**	-.012	1	-.050	. ^b	.580**
	Sig. (2-tailed)	.002	.913		.661	.	<,001
	N	80	80	80	80	80	80
Y1.4	Pearson Correlation	-.006	.300**	-.050	1	. ^b	.567**
	Sig. (2-tailed)	.955	.007	.661		.	<,001
	N	80	80	80	80	80	80
Y1.5	Pearson Correlation	. ^b					
	Sig. (2-tailed)
	N	80	80	80	80	80	80
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.617**	.476**	.580**	.567**	. ^b	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	.	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Tingkat signifikansi untuk semua item pertanyaan berada pada level 0,05 dapat diketahui bahwa sebesar Y sebesar 0,617 > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa Y adalah valid.

HASIL UJI REABILITAS

Variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.479	4

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa data reliabel

Variabel dukungan manajemen puncak Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.612	4

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa data reliabel

Variabel kemampuan pemakai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.600	4

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa data reliabel

Variabel efektifitas system informasi akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.260	5

Semua nilai *Crocobach's Alpha* masing masing varibael diatas 0,60 sehingga semua data variabel yang digunakan reliabel.

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		80	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.18650988	
Most Extreme Differences	Absolute	.091	
	Positive	.069	
	Negative	-.091	
Test Statistic		.091	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.160	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.101	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.108

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2 – tailed) sebesar 0, 160 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.074	2.084			5.795	<.001		
P	.136	.134	.123		1.010	.316	.598	1.671
D	.357	.126	.394		2.832	.006	.458	2.183
K	.115	.116	.126		.989	.326	.550	1.817

a. Dependent Variable: E

Berdasarkan data yang di peroleh nilai VIF masing masing variabel sebesar 1,671 2, 183 1,817 yang < 10, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

2. Uji heteroskedesitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.463	1.180		.393	.696
	P	.157	.076	.295	2.063	.043
	D	-.037	.071	-.086	-.524	.602
	K	-.097	.066	-.220	-1.472	.145

a. Dependent Variable: RES2

Diperoleh nilai signifikan masing masing variabel sebesar> 5%, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.074	2.084		5.795	<.001
	P	.136	.134	.123	1.010	.316
	D	.357	.126	.394	2.832	.006
	X3	.115	.116	.126	.989	.326

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3 + e$$

$$Y = ??? - 1.134 + 0,001.X1 + 0,000.X2 + 0,000.X3 + e$$

HASIL UJI HIPOTESIS

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.971	3	17.990	12.294	<.001 ^b
	Residual	111.217	76	1.463		
	Total	165.188	79			

a. Dependent Variable: E

b. Predictors: (Constant), K, P, D

Hasil uji F (simultan) maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F adalah <.001 < 0,05. Ini berarti bahwa secara simultan (X1), (X2), dan (X3) berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi

UJI R (Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.300	1.210

a. Predictors: (Constant), X3, P, D

Berdasarkan tabel hasil uji R (square) diketahui nilai R (square) sebesar 0,720. Ini artinya bahwa financial literacy, pengetahuan, dan motivasi investasi berpengaruh sebesar 72% terhadap pemanfaatan peluang investasi dimasa pandemi covid 19. Sedangkan sisanya yakni 28% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3. UJI t (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.074	2.084		5.795	<.001
	P	.136	.134	.123	1.010	.316
	D	.357	.126	.394	2.832	.006
	K	.115	.116	.126	.989	.326

a. Dependent Variable: E

Variabel (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 1,010 dengan nilai signifikan t sebesar $0,316 < 0,005$ maka hipotesis ditolak. variabel (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pemanfaatan peluang investasi dimasa pandemi covid-19 (Y).

Variabel Pengetahuan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7,483 dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,005$ maka hipotesis diterima. variabel pengetahuan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pemanfaatan peluang investasi dimasa pandemi covid-19 (Y).

Variabel motivasi investasi mahasiswa (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 6,478 dengan signifikansi t sebesar $0,000 < 0,005$ maka hipotesis diterima. variabel motivasi investasi mahasiswa (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pemanfaatan peluang investasi dimasa pandemi covid-19 (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan pmakai terhadap efektifitas system informasi akuntansi. Sampel yang digunakan ada 80 responden .Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dukungan manajemen puncak kemampuan pemakai secara simultan berpengaruh terhadap efektifitas system informasi akuntansi
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektifits system informasi akuntansi
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh terhadap efektifitas system informasi akuntansi
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan pemakai secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektifitas system informasi akuntansi

KETERBATASAN

1. Pada penelitian ini variabel bebas yang diteliti hanya menggunakan 3 variabel yakni *financial literacy*, pengetahuan dan motivasi investasi.
2. Penyebaran kuisioner dengan google form hanya melalui WhatsApp dikarenakan dampak terjadinya pandemi Covid-19.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis bisa ditambahkan dengan menggunakan wawancara atau *interview*.
2. Penulis harap untuk peneliti selanjutnya, ketika sedang melakukan penelitian dimohon untuk memberikan sosialisasi terlebih dahulu sebelum kegiatan terutama cara melakukan pengisian kuesioner, memberikan pendampingan saat responden kesulitan dalam mengisi kuesioner. Melihat kondisi responden yang kebanyakan lanjut usia.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian serupa disarankan untuk menambahkan variabel dependen lainnya sehingga dapat ditemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi efektifitas system informasi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, I. B. G. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi , Kualitas Informasi , dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 683–713.
- Dewi, & Dharmadiaksa. (2017). Pengaruh Efektivitas Sia, Pemanfaatan Ti Dan Kemampuan Teknis Pemakai Sia Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 386–414.
- Dewi, & Dwirandra. (2013). *EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta)*. 5(2), 20–27.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(1), 60–78. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.588>
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri Dwija, I. G. A. M. A. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197–222.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. 25. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Muliawati, & sabani. (2016). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*.
- Mumpuni, & TDKW. (2018). MANAJEMEN PUNCAK DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus di Rumah Sakit PKU. *E-Journal.Stie-Aub.Ac.Id*, Mumpuni, Y., ADVANCE, T. Y.-2018, undefined. (. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/412>
- Nurillah. (2014). PENGARUH KOMPTENSI SUMBER DAYA MANUSIA , PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI , (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *JOM FEKON Universitas Diponegoro*, 1–70.
- Pardani, & Damayanthi. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2234–2261.

- Pricillia, A., Junaidi, & Hariri. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Robbins, DeCenzo, & 2008, C. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Sugiyono. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 614–640.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi dan R&D)*. in *Metodologi Penelitian*.
- SUROTO AFIANY. (2017). *PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA, KEMAMPUAN PENGGUNA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. ٤), ٤(□.
- Tumalun, & pangerapan. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di Pt Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3019–3028. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24053>
- Wahyuddin, & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 115–128. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak>

*) **Arum kamawati** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Hariri** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang